

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada PTPN XII Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perlakuan akuntansi untuk aset biologis PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Bantaran yaitu dalam hal pengakuan dan pengungkapan telah sesuai dengan pernyataan standard akuntansi keuangan nomor 69 yang berlaku. Aset biologis pada kebun bantaran diakui Kebun bantaran mengukur aset biologis berdasarkan biaya perolehan. Aset biologis pada kebun bantaran diukur berdasarkan biaya perolehan. Laporan keuangan pada kebun bantaran dinyatakan bahwa tidak membuat laporan keuangan secara lengkap, kebun hanya membuat laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk deskripsi berupa laporan manajemen yang belum sesuai dengan pernyataan standard akuntansi keuangan no 69.
2. Terdapat perbedaan perlakuan akuntansi pada kebun bantaran dengan pernyataan standard akuntansi keuangan nomor 69, dalam pengukuran akuntansi laporan aset pada kebun bantaran dihitung berdasarkan harga perolehan sedangkan pada PSAK 69 menggunakan nilai wajar. Penyajian pada kebun bantaran disajikan dalam bentuk deskripsi yang berupa laporan

manajemen sedangkan pada PSAK 69 laporan keuangan dikelompokkan pada aset tidak lancar.

## **B. SARAN**

Dari hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, peneliti akan memberikan saran yang sesuai dengan hasil penelitian, sebagai berikut :

### **1. Bagi IAIN Tulungagung**

Diharapkan dapat memperbanyak skripsi kualitatif yang ada di perpustakaan IAIN Tulungagung, untuk menjadi tambahan dalam penguatan teori. IAIN Tulungagung juga diharapkan dapat memperbanyak referensi baik jurnal maupun buku akuntansi khususnya di bidang agrikultur sehingga dapat mendukung penelitian selanjutnya.

### **2. Bagi Perusahaan**

Penerapan Standar Akuntansi yang digunakan PTPN XII Kebun Bantaran bisa disesuaikan dengan PSAK 69 agar lebih layak dan banyak yang bisa memahami isi laporan keuangan bagi yang membutuhkan

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan agar dapat lebih memahami lagi mengenai laporan keuangan perusahaan berdasarkan PSAK 69 agrikultur yang memiliki keunikan tersendiri dari perusahaan lain. Penelitian ini hanya menekankan pada perlakuan akuntansi yang berupa pengakuan, pengukuran dan penyajian aset biologis pada tanaman saja. Jadi, untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan observasi lebih dalam lagi dengan memberikan

gambaran aset biologis hewan dan bisa juga menambahkan aturan laporan keuangan berdasarkan PSAK 16 dan membandingkan dengan PSAK 69, serta mungkin bisa dengan cara turut terjun magang di perusahaan agrikultur